

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil analisis tanggapan responden yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan yang berikatan dengan peranan Kepala Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

- 1) Pada indikator koordinasi diperoleh jawaban berdasarkan tanggapan responden sebesar 63,58% yang menunjukkan bahwa pada indikator ini termasuk kategori cukup baik (56%-68%) hal ini dikarenakan pada tahapan ini dalam Musrenbang semua aparat Desa.
- 2) Tanggapan responden pada indikator pengambilan keputusan menghasilkan prosentase jawaban respond sebesar 66,12% apabila dikategorikan pada ukuran hasil prosentase menurut Indrus (2009:86) termasuk kategori cukup baik (56%-68%) Hal tersebut disebabkan semua petugas pelaksanaan sudah bertugas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas.
- 3) Komunikasi merupakan salah satu indikator yang tidak kalah pentingnya dengan yang lain. Pada bagian ini diperoleh prosentase jawaban responden secara keseluruhan sebesar 56,52% yang berarti pada indikator ini termasuk kategori cukup baik (56%-68%). Hasil prosentase tersebut disebabkan sosialisasi dalam Musrenbang selalu dilakukan oleh pihak Desa dengan cara mengundang perwakilan masyarakat yaitu RT/RW setempat guna memberitahukan mengenai Musrenbang yang ada di Desa Babelan Kota. Sosialisasi sendiri berupa arahan juga pemberitahuan mekanisme

Musrenbang kepada aparat Desa dan RT/RW agar menghimbau kepada masyarakat agar turut serta dalam pelaksanaan Musrenbang.

- 4) Pada indikator perhatian pada bawahan memperoleh angka 67,63%, maka pada indikator ini termasuk ke dalam kategori cukup baik (56%-68%). Hal tersebut disebabkan pada indikator ini Kepala Desa Babelan Kota dalam tugasnya sudah menempatkan posisi anggotanya sesuai dengan kemampuan anggota aparat Desa Babelan dapat menunjang keberhasilan dari Musrenbang di Desa Babelan Kota.

Secara keseluruhan pada penelitian ini tentang peranan Kepala Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, diperoleh rata-rata prosentasi jawaban responden dengan jawaban 63,58 jika mengacu kepada tingkat idrus (200 : 86) tentang ukuran hasil prosentase penelitian termasuk kategori cukup baik (56%-68%) hal ini menunjukkan bahwa peranan Kepala Desa Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi sudah dijalankan dengan cukup baik dan sudah sesuai dengan teori peranan seorang pemimpin yang peneliti gunakan, Yaitu peranan menurut Prof. Dr. Veithzal Rivai (3013 : 129) .

Kepala Desa Babelan Kota dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan meskipun masih terdapat masalah dan hambatan dalam pelaksanaannya namun secara keseluruhan musyawarah rencana pembangunan tersebut dapat dikatakan cukup baik dan sesuai dengan yang diharapkan sehingga pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan tersebut dapat terus dijalankan dengan lebih baik.

Hambatan yang dihadapi Kepala Desa pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

1. Hambatan yang dihadapi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan adalah karakteristik kurangnya kemampuan maupun wawasan pegawai Desa dalam

mengarahkan program usulan pada musrenbang. sehingga menyebabkan pihak Desa menghadapi permasalahan terutama tingkat partisipasi masyarakat yang rendah mengenai pentingnya Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

2. Hambatan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan adalah masih terbatasnya sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang terlaksananya musrenbang beberapa permasalahan yang terjadi dalam musrenbang dalam hal teknis seperti ketersediaan alat sarana dan prasarana.
3. Belum optimalnya sosialisas yang dilakukan karena sosialisasi hanya dilakukan pada saat rapat dan hanya melibatkan perwakilan RT/RW sebagai perwakilan dari masyarakat sedangkan sosialisasi langsung kepada masyarakat belum sepenuhnya dilakukan.

Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan Kepala Desa Babelan Kota dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, Meliputi :

- a. Kepala Desa Babelan Kota melakukan instruksi kepada bawahan untuk lebih meningkatkan himbauan kepada masyarakat d wilayah Desa Babelan Kota agar pada setiap pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan masyarakat terlibat dan mendukung pada setiap pelaksanaanya.
1. Kepala Desa Babelan Kota melakukan instruksi kepada bawahan untuk lebih meningkatkan wawasan himbauan kepada masyarakat di wilayah Desa Babelan Kota agar pada setiap Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Masyarakat lebih terlibat dan mendukung pada setiap pelaksanaanya.

2. Upaya yang dilakukan adalah dengan segera memperbaiki ketersediaan ruang dan melengkapi kebutuhan untuk melaksanakan musrenbang di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
3. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun dan merencanakan program usulan berkaitan dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan dapat berjalan lancar, sesuai dan maksimal melakukan sosialisasi, guna untuk melancarkan Musyawarah Perencanaan Pembangunan agar terselenggara secara sistematis dan menyeluruh di setiap wilayah Desa Babelan Kota serta koordinasi yang dilakukan lebih ditingkatkan lagi kepada pihak-pihak yang terlibat pada setiap musrenbang dilaksanakan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dari penelitian mengenai peranan Kepala Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yang ternyata masih ada kendala dan hambatan serta masih belum optimalnya upaya yang dilakukan oleh aparat Desa Babelan Kota maka dalam penelitian ini ada 2 rekomendasi yang disarankan dalam menjalankan Musyawarah Perencanaan Pembangunan agar dapat lebih optimal yaitu sebagai berikut :

### a). Akademik

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan khasanah keilmuan khususnya Ilmu Pemerintahan, terkait musyawarah perencanaan pembangunan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. penelitian berharap agar topik dan pembahasan yang sudah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan

Musyawarah Perencanaan Pembangunan. Penelitian selanjutnya dapat meningkatkan pola koordinasi yang dilakukan oleh aparaturnya Desa dan RT/RW terkait dengan pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

3. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi analisator untuk mengetahui informasi mengenai pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi awal atau pembandingan khususnya dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
4. Bagi Mahasiswa Universitas Islam "45" Bekasi penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan pembelajaran ilmu mengenai analisis musyawarah perencanaan pembangunan dalam proses pemantauan dan evaluasi.

b). Praktis

- 1) Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti menyadari memiliki keterbatasan pada praktik di lapangan karena masih banyak mengalami kendala seperti tidak melakukan analisis dan observasi secara menyeluruh kepada Aparatur Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, serta peneliti lain dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda pada penelitian lain guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- 2) Perlu adanya pertemuan antara pemerintah desa dengan masyarakat desa Babelan Kota untuk meningkatkan komunikasi ataupun kepercayaan dari berbagai pihak, Peran Kepala Desa Mengerakkan Partisipasi Masyarakat desa dan dalam menentukan jadwal kepala desa juga harus teliti supaya tidak bertentangan dengan pekerjaan

masyarakat Desa Babelan Kota pada saat melaksanakan kegiatan musyawarah desa dan perlu agar pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik setiap melakukan musyawarah desa dan dalam pelaksanaan musyawarah kepala desa harus terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada masyarakat sehingga hubungan kepala desa dengan masyarakat lebih baik.

- 3) Dalam melaksanakan musrembang perlu adanya persiapan mengenai materi musrembang supaya berjalannya kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dengan baik sehingga dalam pembahasan pada musyawarah bisa lebih maksimal lagi dan perlu adanya kerjasama dari aparat Desa Babelan Kota.